

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditemukan warga Desa Lembung Gunung Kokop Bangkalan melakukan praktik perdukunan di luar wilayah desa, seperti wilayah Banyuwangi, Banjarmasin, dan Banten.
2. Bentuk-bentuk kepercayaan warga Desa Lembung Gunung, yaitu kepercayaan kepada orang keramat atau sakti (dukun), kepercayaan kepada arwah nenek moyang (leluhurnya adalah kuyang), kepercayaan kepada kekuatan gaib (pagar gaib), dan kepercayaan kepada benda-benda keramat (botol berisi minyak).
3. Analisis fenomenologi Alfred Schutz terhadap kepercayaan warga terkait praktik perdukunan di desa Lembung Gunung berdasarkan 2 indikator, yaitu 1) *In Order To Motive* (tujuan dari suatu tindakan untuk masa depan) adalah usaha lancar dan dapat mengikuti pencalonan kepala desa, 2) *because motive* (alasan dari suatu tindakan untuk masa lalu) adalah usaha yang bangkrut, ingin sembuh dari penyakit yang sulit disembuhkan, dan beralasan praktik perdukunan lebih cepat daripada pengobatan modern, dan 3) *support motive* (faktor pendorong) adalah orang terdekat, yaitu

teman baik, teman suami, dan atau anak buah dalam pekerjaan yang memberikan saran untuk datang ke dukun.

## **B. Saran**

### 1. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada warga ketika menghadapi berbagai gejolak fenomena-fenomena sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

### 2. Secara teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan sumbangsih sumber data pada peneliti selanjutnya tentang fenomena sosial Alfred Schutz, baik dalam hal perdukunan atau fenomena-fenomena lainnya.